

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya tentang uang tonelo dalam pernikahan adat suku Gorontalo di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dapat di simpulkan

1. Uang tonelo adalah sejumlah uang yang wajib diberikan oleh calon suami kepada pihak keluarga calon istri digunakan sebagai biaya penyelenggaraan adat dan resepsi pernikahan. ketentuan *uang tonelo* memang sudah ada sejak zaman dahulu dan masih di praktekkan sampai sekarang. Besar kecilnya uang tonelo di lihat dari status sosial keluarga, jabatan, pekerjaan, kebiasaan serta kesepakatan yang terjadi dalam musyawarah. jika dalam musyawarah tidak ada kesepakatan antara kedua belah pihak maka kemungkinan besar terjadi penundaan atau pembatalan pernikahan.
2. Dalam melangsungkan Pernikahan masyarakat Gorontalo harus menyediakan uang berpuluh-puluh juta jumlahnya sehingga bagi sebagian orang pernikahan pada masyarakat Gorontalo sangat memberatkan sehingga harus harus menjual harta benda berupa, tanah, dan binatang peliharaan tak dan tak jarang meminjam atau terkadang meminta bantuan sanak saudara untuk mengumpulkan jumlah uang tonelo tersebut, karena mayoritasnya pada masyarakat Gorontalo sang anak yang akan menikah hanya memiliki modal yang sedikit dan berharap orangtua untuk membantu membiayayai pernikahan mereka.

## 5.2 Saran

1. Dalam menyelenggarakan pesta pernikahan hendak atas inisiasi yang menikah. Keluarga besar (ayah dan ibu masing-masing pihak) hanya memberikan dukungan, dan toleransi kepada calon mempelai pria bukan memaksakan gaya dan tata cara pernikahan adat yang membutuhkan biaya besar. serta memperbaiki cara pandang terhadap uang *tonelo* Dalam arti bukan menolak atau mengubah tradisi itu sendiri tetapi menyesuaikan kebiasaan tersebut, sehingga tetap dapat diterima bagi semua golongan. Pada intinya *tonelo* adalah keikhlasan. Kerelaan dari suami untuk memberi dan kerelaan dari istri untuk menerima sehingga tidak mempersulit pihak mempelai pria. Sebuah pernikahan adalah sebuah kebahagiaan yang alami dan bukan sesuatu yang dipaksakan. Sehingga hendaknya sebuah pesta pernikahan pun dilakukan secara natural sesuai dengan kemampuan dari pihak pengantin pria.
2. Tokoh agama sebagai panutan dalam masyarakat hendaknya memberikan pemahaman secara mendalam kepada Masyarakat suku gorontalo pada umumnya di desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo pada khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan khususnya uang tonelo. Sehingga tidak menganggap uang tonelo sebagai pemberian wajib. Disamping itu juga tidak menjadikan uang tonelo sebagai penghalang akan terlaksananya niat suci seorang laki-laki yang akan menikah dengan wanita yang benar-benar ia cintai.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

**Abdulsyani.** 2012. *Sosiologi Skematik, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**Apriyanto Joni.** 2012. *Sejarah Gorontalo Modern*. Yogyakarta: Ombak.

**Setiadi M. Elly, Dkk.** 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

**K. Abdussamad dkk.** 1985. *Empat Aspek Adat Daerah Gorontalo*. Jakarta: P.T. Aksara Indira Harapan.

**Maran, Rafael Raga.** 2007. *Manusia Dan Kebudayaan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

**Maleong.** 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

**Maleong.** 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.

**Ranjabar, Jacobus S.H., M.si.** 2013. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Bandung: Alfabeta.

**Sunarto, Kamanto** 2000. *Pengantar Sosiologi Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

**Wulansari Dewi.** 2013. *Sosiologi Konsep Dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.

### B. Jurnal dan Skripsi

**A. Kumedi, Ja'far.** 2013. *Perkawinan dalam berbagai perspektif (Perspektif Normatif, Yuridis, Psikologis dan Sosiologis)*. Jurnal Asas Vol 5. No. 2 tahun 2013.

**Ahmad Zulkifli.** 2011. *Dampak Sosial pernikahan Usia Dini*. Skripsi

- Fitriah Laila.** 2006. *Stratifikasi sosial dan hubungan kerja nelayan desa jatimalang kecamatan purwodadi kabupaten purworejo.* Skripsi. Program Studi manajemen Sumberdaya Perikanan , Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Heriyanto Arief.** 2009. *Kelas Sosial, Status Sosial, Peranan Sosial Dan Pengaruhnya.*
- Kamisah.** 2014. *Tradisi Becekan.* Skripsi. Fakultas Ilmu sosial. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kholifah.** 2016. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktifitas Petani.* Skripsi.
- Labodu A Ramla.** 2015. *Perkawinan Antar Etnik.* Skripsi. Fakultas Ilmu sosial. Universitas Negri Gorontalo.
- Moeis Syarif.** 2008. *Struktur Sosial Kelompok Dalam Masyarakat.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sembiring, Melda.** 2015. *Peranan Modal Sosial Melalui Media Sosial Yayasan (Gerakan Seribu Karo) dalam Menangani Bencana Erupsi Gunung Sinabung.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara.
- Syahra Rusdy.** 2003. *Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi.* Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol 5. No.1. Tahun.
- Tahir.** 2015. *Modal Sosial Industri Rumah Tangga Pembuatan Roti.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negri Gorontalo.
- Tunardy, Wibowo.** 2012. *Pengertian Perkawinan.* Jurnal Hukum.
- Utiahman Fadli Arief,** 2015, *Makna Bambu Kuning dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gorontalo.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negri Gorontalo.

**Widyastuti, Desi.** 2013. *Makna Ritual Dalam Pementasan Seni Tradisi Reog.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.

### **C. Hasil Penelitian**

**Data Profil Desa.** 2017. Di Ambil Dari Kantor Desa Bongo III. Kecamatan Wonosari. Kabupaten Boalemo.

### **D. Goegle**

<http://konseppernikahan.blogspot.co.id/2015/06/arti-pernikahan-secara-umum-dan.html>. 30-01-2017-Pkl 13:03

<http://mithaahmad.blogspot.co.id/2013/03/budaya-pernikahan-gorontalo.html>. 03-03-2017-Pkl 20:57

<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1222/pernikahan-adat-gorontalo>. 30-03-2017-Pkl 22:04